

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang di rawat di instalasi rawat inap RSUD Karanganyar tahun 2018. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 136 pasien.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien diabetes melitus tipe 2 yang datanya tercatat dalam rekam medis di RSUD Karanganyar tahun 2018 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah 67 pasien.

B. Teknik Sampling dan Jenis Data

1. Teknik Sampling

Teknik penentuan sampel dengan cara *quota sampling* yaitu teknik penentuan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang diinginkan (Sugiyono 2008)

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kartu rekam medik pasien diabetes melitus tipe 2 rawat inap yang berisi informasi tentang nama pasien, jenis kelamin pasien, nama obat, golongan obat, data laboratorium, *outcome* terapi pasien.

C. Subjek Penelitian

1. Kriteria Inklusi

Yang dimaksud sebagai sampel penelitian dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut : pasien berumur 45 tahun keatas, pasien dengan diagnosa diabetes melitus tipe 2 dengan penyakit komplikasi maupun penyakit penyerta, pasien yang menerima ≥ 2 obat.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria sampel eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sebagai sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi sebagai berikut : pasien yang meninggal, pasien dengan penyakit autoimun dan kanker, data rekam medik yang hilang/rusak maupun tidak lengkap.

D. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk pengambilan data dibutuhkan:
 - a. Formulir pengambilan data rekam medik.
 - b. Alat tulis untuk mencatat.
 - c. Data rekam medik pasien diabetes melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar tahun 2018.
2. Untuk pengolahan data dan analisa interaksi obat
 - a. Software/aplikasi untuk mengidentifikasi interaksi obat yaitu *Lexicomp Reference-Drug interaction checker*
 - b. Buku *Stockley's Drug Interaction*.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah interaksi obat diabetes melitus pada pasien diabetes melitus tipe 2 di instalasi rawat inap RSUD Karanganyar tahun 2018.

2. Variabel Perancu

Variabel perancu yang digunakan dalam penelitian ini berupa usia, jenis kelamin, lama rawat inap, jenis obat, jenis interaksi, dan penyakit penyerta yang dialami oleh pasien diabetes melitus di instalasi rawat inap RSUD Karanganyar tahun 2018.

3. Variabel Terikat

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah outcome terapi pada pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2 di instalasi rawat inap RSUD Karanganyar tahun 2018.

F. Definisi Operasional

1. Pasien dalam penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosis diabetes melitus tipe 2 yang menjalani rawat inap di RSUD Karanganyar tahun 2018.
2. Rekam medik adalah berkas yang berisi tentang identitas pasien, riwayat pasien, dan pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang sudah diberikan kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan di RSUD Karanganyar tahun 2018.
3. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.
4. Obat diabetes melitus adalah obat yang diberikan pada pasien diabetes melitus tipe 2 selama menjalani perawatan di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar tahun 2018.
5. Interaksi obat adalah kemungkinan terjadinya interaksi obat antara obat DM dengan obat lain yang digunakan pasien selama pasien menjalani pengobatan di rumah sakit dan diidentifikasi potensi interaksinya.
6. Potensi interaksi obat adalah potensi aksi suatu obat diubah atau dipengaruhi oleh obat lain yang diberikan bersamaan.
7. Interaksi Aktual adalah interaksi berdasarkan referensi menunjukkan adanya interaksi obat dan interaksi tersebut terjadi pada pasien yang dilihat dari kondisi klinis pasien berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium dan tanda vital.
8. Interaksi Potensial adalah interaksi yang berdasarkan referensi menunjukkan adanya interaksi tetapi interaksi tersebut tidak terjadi pada pasien.

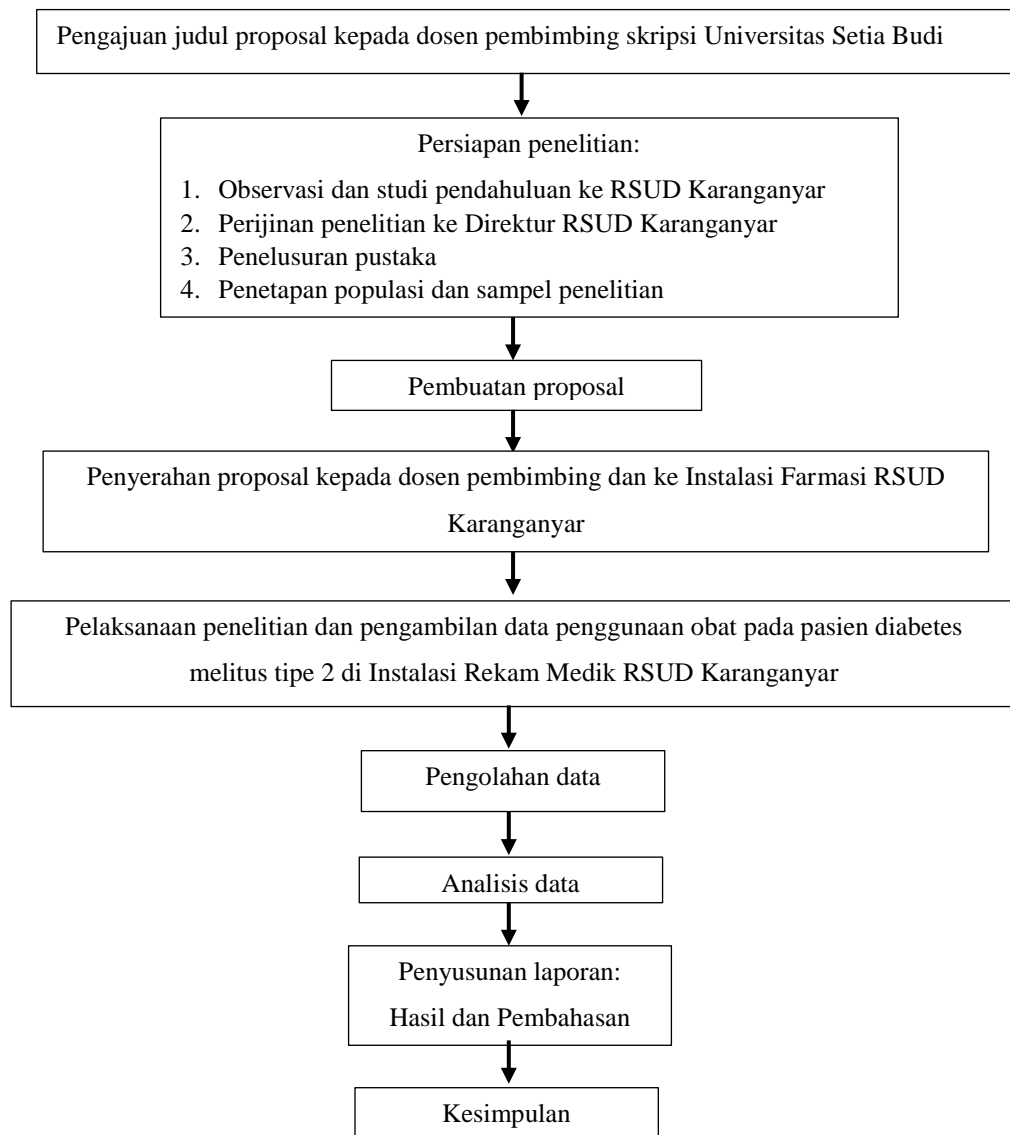
9. Interaksi tidak diketahui adalah interaksi yang tidak dapat dikategorikan interaksi aktual atau potensial karena tidak terdapat pada hasil pemeriksaan laboratorium sebagai indikator.
10. Outcome terapi adalah hasil terapi yang merupakan tujuan dari suatu pelayanan untuk meningkatkan atau mencapai kualitas hidup pasien yang lebih baik.
11. Outcome tercapai adalah persentase tercapainya target kadar gula darah yaitu $< 200 \text{ mg/dL}$.
12. Outcome tidak tercapai adalah persentase tidak tercapainya target kadar gula yaitu $> 200 \text{ mg/dL}$.

G. Analisis Data

Analisis potensial interaksi obat dilakukan secara teoritik berdasarkan studi literatur menggunakan aplikasi *Lexicomp Reference-Drug interaction Checker* dan Buku *stockley's Drug Interaction*. Karakteristik pasien, profil pengobatan, jenis interaksi obat dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel. Analisis hubungan interaksi obat dengan outcome terapi diolah dengan aplikasi *SPSS versi 22* dengan metode *Chi-Square Test*.

H. Alur Penelitian

Alur penelitian dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, dimana tahap-tahap tersebut dijelaskan pada gambar 3 dibawah ini:



Gambar 2. Skema Alur Penelitian